

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Garam adalah salah satu komoditas strategis karena termasuk ke dalam sembilan kebutuhan bahan pokok masyarakat. Garam tidak hanya digunakan untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga, tetapi juga digunakan untuk kebutuhan industri (farmasi, pertambangan, pupuk dan lain - lain). Kebutuhan garam di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan industri, khususnya industri farmasi, makanan dan minuman, serta pertambangan di Indonesia. Saat ini, kebutuhan garam konsumsi di Indonesia masih dipenuhi oleh produksi dalam negeri dan impor, sedangkan kebutuhan garam industri sepenuhnya masih dipenuhi oleh garam impor.

Problematika garam nasional disebabkan karena beberapa permasalahan utama yaitu aspek produksi, infrastruktur, kelembagaan, pemasaran dan *supply demand*. Permasalahan pada aspek produksi di antaranya adalah ketergantungan produksi garam terhadap iklim, mayoritas produsen garam adalah petani garam yang secara sosial dan ekonomi lemah, keterbatasan akses modal sehingga mereka terperangkap dalam sistem ijon, terjadinya alih fungsi lahan pegaraman rakyat karena dianggap tidak menguntungkan dan metode pembuatan garam berbeda antara PT. Garam dengan petani, sehingga kualitas garam yang diproduksi berbeda. Problematika yang dihadapi pada bidang pemasaran adalah harga garam yang masih fluktuatif meskipun sudah ada pengaturan (SK), pedagang swasta cenderung membeli garam rakyat di bawah harga yang telah ditentukan, karena tidak adanya pemberlakuan sanksi, kualitas garam di pasar sangat bervariasi, pengawasan pemerintah terhadap penerapan standar nasional industri tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga mengakibatkan persaingan harga tidak sehat dan kualitas garam produksi dalam negeri belum memenuhi standarisasi industri pangan. Permasalahan *supply demand* diantaranya adalah ketersediaan stok tidak stabil, permintaan garam cenderung terus meningkat, garam merupakan produk

musiman, permintaan garam merupakan permintaan in elastis, adanya rembesan garam industri yang berasal dari produk impor ke pasar garam konsumsi sehingga mempengaruhi harga dan stok garam nasional. cenderung terus meningkat, garam merupakan produk musiman, permintaan garam merupakan permintaan in elastis, adanya rembesan garam industri yang berasal dari produk impor ke pasar garam konsumsi sehingga mempengaruhi harga dan stok garam nasional. (Wati 2018)

Dari permasalahan di atas agar Indonesia tidak lagi impor garam dari luar negeri maka dibuatlah sebuah sistem penjualan atau e-commerce untuk membantu perusahaan nasional memasarkan hasil produksi garamnya kepada masyarakat luas. Sehingga masyarakat luas dan perusahaan lain bisa mengenal garam nasional lebih jauh lagi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Penulisan Laporan Praktik Kerja Lapang ini ada 2 (dua) tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, dijelaskan sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan

pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari – 18 Mei 2020, jam kerja setiap senin-jum'at, bertempat di PT. Garam (Persero) Jl. Raya Kalianget 9, Sumenep, Madura (69471).

Tabel 1. 1 Jam Kerja PT.Garam (Persero)

Hari	Jam	Keterangan
Senin - Kamis	07.00 – 12.00	Jam Kerja
	12.00 – 13.00	Jam Istirahat
	13.00 – 16.30	Jam Kerja
Jumat	07.00 – 11.00	Jam Kerja

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang di laksanakan untuk Kerja Praktik adalah :

1. Observasi dan Pengenalan Lokasi Magang

Observasi dan Pengenalan Lokasi Magang dilakukan dengan melihat serta mengenali kondisi aktual dari kegiatan-kegiatan yang terdapat di PT (Garam), Madura.

2. Diskusi

Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang tentang apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan di PT. Garam (Persero), Madura.

3. Dokumentasi Buku Kerja Praktik Mahasiswa

Mahasiswa mengumpulkan laporan 1 minggu sekali tentang kegiatan dan tugas sehari-hari di tempat Praktik kerja lapang dan laporan tersebut di kirim ke pembimbing lapang via email perkelompok 1 laporan dan mengisi Buku Laporan Harian Praktik Kerja Lapang pada waktu Praktik Kerja.

4. Dokumentasi Kegiatan PKL

Mahasiswa mendokumentasi setiap kegiatan yang ada di tempat praktik kerja lapang, dokumentasi berupa foto kegiatan wajib (Tugas individu) dan kegiatan yang di lakukan di tempat PKL(Tugas lain).